

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya sastra merupakan media bagi pengarang untuk menuangkan dan mengungkapkan ide-ide hasil perenungan tentang makna dan hakikat hidup yang dialami, dirasakan dan disaksikan. Seorang pengarang sebagai salah satu anggota masyarakat yang kreatif dan selektif ingin mengungkapkan pengalamannya dalam kehidupan masyarakat sehari-hari kepada para penikmatnya (Tarigan dalam Al Ma'ruf, 2017:1).

Novel merupakan salah satu genre sastra di samping cerita pendek, puisi dan drama. Novel adalah cerita atau rekaan (*fiction*), disebut juga teks naratif (*narrative text*) atau wacana naratif (*narrative discourse*). Fiksi berarti cerita rekaan (khayalan), yang merupakan cerita naratif yang isinya tidak menyanan pada kebenaran sejarah atau tidak terjadi sungguh-sungguh dalam dunia nyata (Abrams dalam Al Ma'ruf, 2017:56).

Ada hubungan tak langsung yang fungsional antara psikologi dan sastra karena manusia dan kebudayaan menjadi sumber dan struktur yang membangun solidaritas antara psikologi dan sastra. Secara lebih tegas, psikologi dan sastra memiliki hubungan fungsional, sama-sama berguna untuk sarana mempelajari keadaan kejiwaan orang lain. Perbedaannya adalah bahwa gejala kejiwaan yang terdapat dalam sastra adalah gejala kejiwaan dari manusia-manusia imajiner, sedangkan dalam psikologi adalah manusia-manusia riil dalam kehidupan masyarakat nyata (Aminuddin dalam Al Ma'ruf, 2017:107).

Pemilihan novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy sebagai objek penelitian dilandasi oleh beberapa alasan, yakni (1) relevansi nilai-nilai eksistensi manusia yang terdeskripsikan melalui jalan seni, melalui imajinasi dan rekaan yang keseluruhannya memiliki kesatuan yang utuh, selaras serta memiliki kepaduan dalam pencapaian tujuan tertentu (*integrity, harmony, dan unity*) dan (2) daya ungkap, keluasan, dan daya pukau yang

disajikan lewat bentuk (*texture*) serta penataan unsur-unsur kebahasaan dan struktur verbalnya (Hugh dalam Al Ma'ruf, 2017:3)

Alasan diangkatnya aspek kepribadian dalam penelitian ini adalah kepribadian tokoh utama dalam novel *Bidadari Bermata Bening*, yakni Ayna yang memiliki keberanian dan keteguhan hati dalam menghadapi cobaan yang dihadapi dalam hidupnya. Seorang anak gadis yatim yang menuntut ilmu di pesantren dan mempunyai keinginan untuk bisa melanjutkan kuliah. Dalam usahanya dia melalui perjalanan yang panjang.

Permasalahan yang terkandung dalam novel *Bidadari Bermata Bening*, meliputi cinta, tragedi harapan, pengabdian, dan tujuan hidup. Novel *Bidadari Bermata Bening* merupakan novel yang menceritakan tentang keberanian dan keteguhan seorang gadis dalam mengambil keputusan dalam melalui cobaan hidup.

Habiburrahman El Shirazy yang lebih dikenal dengan panggilan Kang Abik adalah seorang dai, novelis, dan penyair yang karya-karyanya terkenal tidak hanya di Indonesia tetapi di Negara lain seperti Malaysia, Singapura, Brunei. Nama kang Abik mulai melambung ketika karya novelnya yang berjudul “Ayat-ayat Cinta” tampil di layar kaca.

Dari karya-karya Habiburrahman El shirazy dinilai dapat membangun jiwa dan menumbuhkan semangat berprestasi pembaca. Di antara karya-karyanya yaitu *Ayat-ayat Cinta*, *Di atas Sajadah Cinta*, *Ketika Cinta Berbuah Surga*, *Pudarnya Pesona Cleopatra*, *Ketika Cinta Bertasbih 1*, *Ketika Cinta Bertasbih 2*, dan *Dalam Mihrab Cinta* dikutip dari <https://bio.or.id/biografi-habiburrahman-el-shirazy/> tanggal 14 November 2019 pukul 11:35 WIB.

Kelebihan yang dimiliki oleh pengarang dalam menulis novel *Bidadari Bermata Bening* adalah dari segi cerita dengan menggunakan gaya bahasa yang mudah dipahami oleh kalangan anak muda maupun orang tua sehingga dapat menumbuhkan keingintahuan pembaca. Peristiwa yang disajikan sangat beragam sehingga membuat pembaca penasaran dengan kelanjutan kisahnya. Dari uraian di atas dijelaskan alasan peneliti sebagai berikut:

1. Permasalahan dalam novel *Bidadari Bermata Bening* yang dialami oleh tokoh Ayna yang mempunyai pribadi yang berani menentukan pilihan dalam melalui cobaan.
2. Sepengetahuan peneliti, novel *Bidadari Bermata Bening* belum pernah dianalisis dengan menggunakan kajian psikologi sastra.
3. Analisis novel *Bidadari Bermata Bening* dengan kajian psikologi sastra untuk mengetahui aspek kepribadian tokoh Ayna.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengkaji aspek kepribadian tokoh utama dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy dengan kajian psikologi sastra.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah unsur-unsur yang membangun novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy?
2. Bagaimana konflik batin tokoh utama dalam novel *Bidadari Bermata Bening*?
3. Bagaimana implementasinya sebagai bahan ajar pembelajaran di SMP kelas VIII?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan unsur-unsur yang membangun novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy.
2. Menjabarkan konflik internal tokoh utama dalam novel *Bidadari Bermata Bening*.
3. Mengimplementasi konflik internal tokoh utama dalam novel *Bidadari Bermata Bening* pada bahan ajar siswa.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan dua manfaat teoritis dan praktis pada para pembaca karya sastra. Adapun manfaat yang diharapkan sebagai berikut:

## **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang studi analisis novel dengan pendekatan psikologi sastra.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi siswa**

Secara praktis penelitian novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy diharapkan dapat memotivasi siswa sehingga menambah pemahaman siswa dalam pembelajaran sastra.

### **b. Bagi guru**

Diharapkan menjadi referensi bagi guru untuk mengajar pembelajaran sastra di sekolah.

### **c. Bagi sekolah**

Penelitian ini dapat digunakan untuk sumber belajar bagi siswa, guru, dan pembaca sebagai bidang sastra dari segi konflik dari tinjauan psikologi sastra.